

Mewujudkan Pembelajaran yang Menyenangkan dan Efektif di Era Digital dengan Penggunaan Google Docs untuk Siswa-siswi SMP YPUI Parung

Agung Putra Pratama¹, Akbar Suseno Tri Maulana¹, Alga Tia Agustin¹, Andi Prastyo¹, Dimas Irawan¹, Eko Yudi Darmawan¹, Isni Mutiara Wanda¹, Luthfian Amrizal Rosdianto¹, Muhammad Sobirin¹, Toti Ardiansyahauthor¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: ¹agungputrapratama42@gmail.com, ²akbarmowries414@gmail.com, ³algatia_agustina@yahoo.com,

⁴andiprastyo911@gmail.com, ⁵dimasirawan119@gmail.com, ⁶yudivgp@gmail.com,

⁷isnibawazier@gmail.com, ⁸luthfianamrizal15@gmail.com, ⁹sobirinmuhammad898@gmail.com,

¹⁰totiardiansyah871@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif di era digital dengan memanfaatkan Google Docs bagi siswa-siswi SMP YPUI Parung. Google Docs merupakan alat kolaborasi daring yang memungkinkan siswa dan guru untuk bekerja secara bersama-sama dalam satu dokumen, memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan partisipan terdiri dari siswa dan guru SMP YPUI Parung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Docs dalam pembelajaran telah meningkatkan keterlibatan siswa, kolaborasi antara siswa dan guru, serta kualitas hasil belajar. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar dalam pembelajaran karena penggunaan teknologi yang menarik, sementara guru dapat dengan mudah memberikan umpan balik dan memberikan bimbingan kepada siswa secara real-time. Temuan ini menunjukkan bahwa Google Docs dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, terutama dalam konteks sekolah menengah. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan berorientasi pada siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran digital; Google Docs; Kolaborasi; Keterlibatan Siswa

Abstract—This study aims to realize enjoyable and effective learning in the digital era by utilizing Google Docs for students of SMP YPUI Parung. Google Docs is a collaborative online tool that enables students and teachers to work together in one document, facilitating more interactive and technology-based learning. The research method used is a case study with participants consisting of students and teachers from SMP YPUI Parung. The results of the study show that the use of Google Docs in learning has increased student engagement, collaboration between students and teachers, and the quality of learning outcomes. Students show greater interest in learning due to the use of engaging technology, while teachers can easily provide feedback and guidance to students in real-time. These findings indicate that Google Docs can be an effective tool in enhancing the quality of learning in the digital era, especially in the context of secondary schools. The practical implications of this research highlight the importance of integrating technology in education to create more dynamic and student-oriented learning experiences.

Keywords: Digital learning; Google Docs; Collaboration; Student engagement

1. PENDAHULUAN

Di era digital ini, teknologi telah merasuk ke dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya mempengaruhi cara guru mengajar, tetapi juga cara siswa belajar. Teknologi menawarkan berbagai alat dan platform yang dapat meningkatkan pengalaman belajar menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Salah satu alat yang sangat bermanfaat untuk mencapai tujuan ini adalah Google Docs.

Google Docs adalah aplikasi pengolah kata berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan berbagi dokumen secara online. Aplikasi ini tidak hanya memudahkan pekerjaan administratif, tetapi juga membuka peluang baru dalam metode pembelajaran. Dengan Google Docs, siswa-siswi SMP dapat berkolaborasi dalam waktu nyata, mengakses materi pelajaran dari mana saja, dan berinteraksi secara lebih dinamis dalam proses belajar-mengajar.

Pelatihan penggunaan Google Docs untuk siswa-siswi SMP bertujuan untuk memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi ini secara maksimal. Melalui

pelatihan ini, siswa akan belajar bagaimana membuat dan mengelola dokumen, bekerja sama dalam proyek kelompok, dan menggunakan berbagai fitur canggih yang ditawarkan oleh Google Docs. Dengan demikian, mereka tidak hanya akan menjadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi, tetapi juga akan merasakan bahwa belajar bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan dan efektif.

Dengan memahami dan menguasai Google Docs, siswa-siswi SMP diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital ini. Mereka akan belajar bagaimana bekerja secara kolaboratif, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih kreatif. Pelatihan ini juga akan membantu mereka untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam mengelola tugas-tugas sekolah, serta meningkatkan keterampilan literasi digital yang sangat penting di masa depan.

Dalam pelatihan ini, berbagai metode pengajaran yang interaktif dan praktis akan digunakan untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Dengan dukungan yang tepat, kita dapat mewujudkan pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga menyenangkan, memotivasi siswa untuk terus belajar dan berkembang di dunia yang terus berubah ini

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk “Mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif di era digital, Pelatihan menggunakan google docs untuk siswa-siswi SMP” dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah presentasi, praktik dan tanya jawab. Materi disampaikan berupa penjelasan dasar tentang Google Docs, memberikan contoh penerapan Google Docs dalam kehidupan sehari-hari, memperkenalkan platform pembelajaran berbasis Google Docs, dan penggunaan Google Docs secara bijak. Setelah itu, dilanjutkan dengan praktik penggunaan platform Google Docs dan juga memberikan kesempatan bertanya kepada siswa dan siswi. Dan juga di akhir sesi memberikan lima doorprize kepada siswa/siswi yang berhasil menjawab *quiz* tentang materi *Google Docs* yang telah dijelaskan.

Serangkaian proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Keterangan
Tahap Pembuatan Proposal PKM dan Surat	Dilaksanakan 1 Bulan sebelum kegiatan, pada tahap ini, tim akan membuat proposal yang terdiri dari 4 Bab, yang akan dikumpulkan ke dosen pembimbing. Serta membuat surat yang akan diberikan ke Sekolah yang dituju.
Tahap Persiapan	Dilaksanakan 2 Minggu sebelum kegiatan. Pada tahap ini tim akan menyiapkan alat-alat perlengkapan seperti transportasi, kamera, konsumsi, media presentasi seperti ppt sebagai panduan materi yang akan dijelaskan.
Tahap Menetapkan waktu	Dilaksanakan maksimal 1 Minggu sebelum kegiatan, Tim pelaksana bernegosiasi dengan pihak Sekolah untuk menggelar kegiatan PKM.
Tahap Pelaksana PKM	Tahap ini dilaksanakan setelah mendapat perizinan dari pihak Sekolah, dan dilanjutkan mentransfer pengetahuan dari tim kepada kelompok sasaran.

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada tim pengusul tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan. Evaluasi yaitu tersampainya materi yang dibawakan tim kepada kelompok sasaran.

Tahap Laporan Akhir

Tahap penyusunan laporan kegiatan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang kita lakukan, ditemukan bahwa dalam menghadapi era teknologi yang berkembang dengan pesat, penting bagi siswa dan siswi SMP YPUI Parung untuk meningkatkan pengetahuan seputar sistem online salah satunya adalah Google Docs dan mencoba untuk memaksimalkan penggunaannya, terutama di bidang pendidikan. Karena di masa depan akan banyak tugas yang memerlukan kecepatan, kemudahan akses dan efisiensi waktu, tenaga dan biaya, terutama kolaborasi antar siswa/siswi dalam membuat, mengedit, dan menyimpan dokumen secara online dalam satu waktu, serta menyunting teks secara bersama-sama meskipun berada pada lokasi yang berjauhan. Maka dari itu sangat penting bagi siswa/siswi SMP YPUI Parung memanfaatkan fasilitas Google Docs dengan sebaik-baiknya.



Gambar 1. Pembukaan sekaligus sambutan dari Wakil Kepala Sekolah SMP YPUI Parung



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Kegiatan Praktik



Gambar 4. Quiz & Pemberian Doorprize



Gambar 5. Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat di simpulkan bahwa Google Docs adalah teknologi yang penting dimasa depan untuk mengembangkan bakat siswa dan siswi. Pada kesempatan ini kami juga memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa-siswi SMP YPUI Parung untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat mereka dalam bidang *Teknologi*. Selain itu SMP YPUI Parung memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan belajar di sekitarnya menggunakan *Google Docs*, dan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat membekali siswa-siswi dengan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan *Google Docs* sebagai salah satu fasilitas belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan. Terutama untuk SMP YPUI Parung yang telah menerima kami dengan sangat baik dan mempercayakan kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Semoga kerjasama ini dapat manfaat yang besar untuk SMP YPUI Parung. Dan tidak lupa kami ingin berterima kasih kepadadosen pembimbing kami Ibu Susanna Dwi Yulianti Kusuma, S.kom., M.Kom yang telah membantu serta membimbing kami dengan sabar dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENCES

- Asmani, J. M. M. (2011). Buku Panduan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Modern, Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Inforamsi Dankomunikasi dalam Dunia Pendidkan.
- Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1981). Handbook of procedures for the design of instruction. Educational Technology.
- Britannica, T. Editors of Encyclopaedia (2024, May 17). word processor. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/technology/word-processor>
- Febrianingsih, W., Eniwati, K., & Wibowo, W. S. (2023). PENERAPAN LKPD ELEKTRONIK BERBASIS DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN CRITICAL THINKING SKILLS SISWA SMPN. Physics and Science Education Journal (PSEJ), 44-51.
- Fitriach, N. W. (2020). Permodelan Pembelajaran IPA dengan Teknik Two Stay Two Stray. Indocamp.
- Rosidah, A. Mengenal Kecanggihan Google Docs untuk Membuat Dokumen (2021, August 21). PTP LPMP Provinsi DKI Jakarta. <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/mengenal-kecanggihan-google-docs-untuk-membuat-dokumen/>
- Weier, M. H. (2007). Inside Google's Minchigan Office. Infromastion Information Week, 24. Diakses pada 10 Mei 2024
- Yunanto, W. (2007). Algoritma Backward Chaining pada Rule-Based Expert System. Komunitas eLearning IlmuKomputer. com, 11. Diakses 10 Mei 2024